

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN ASUHAN
KEBIDANAN NEONATUS UNTUK MAHASISWA
AKADEMI KEBIDANAN ANGKATAN 18**

Lisnawati¹

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi: lisnawati1999pb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan E-Modul Pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus untuk meningkatkan keterampilan praktik peserta didik dalam memberikan Asuhan Kebidanan. Metode pengembangan produk yang digunakan adalah *Research and Development (R & D)* dengan pengembangan desain model *Dick and Carey* yang dikombinasikan dengan *Borg and Gall*. Subyek penelitian adalah mahasiswa Angkatan 18 Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak. Prosedur pengembangannya dimulai dengan tahap desain (pra pengembangan), tahap pengembangan, tahap uji coba, revisi dan evaluasi. Penilaian E-Modul Asuhan Kebidanan Neonatus oleh ahli desain diperoleh kelayakan produk 4,46% dengan kategori "Sangat Valid". Penilaian E-Modul Asuhan Kebidanan Neonatus oleh ahli materi diperoleh kelayakan produk 4,28% dengan kategori "Sangat Valid". Penilaian E-Modul Asuhan Kebidanan Neonatus oleh ahli media diperoleh kelayakan produk 4,02% dengan kategori "Valid". Profil E-Modul menampilkan E-Modul yang dapat dibolak balik seperti halaman buku, dapat diakses secara offline menggunakan exe. diakses secara online dalam link <https://online.flipbuilder.com/vjnft/wbpi/>. Efektivitas hasil belajar diperoleh dari uji-t dimana t hitung -15,939 dengan p value sebesar 0,000 diketahui p-value $0,000 < \alpha$ (0,05), ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul Pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus. Efektifitas respon mahasiswa terhadap penggunaan E-Modul dihitung menggunakan uji *effect size* 2,46 > 1,00 dengan kategori "strong effect" yang dapat disimpulkan bahwa E-Modul Pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus memiliki efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : E-Modul, Pembelajaran, Asuhan Kebidanan, Neonatus

Abstract

This study aims to produce an E-Module for Neonatal Midwifery Care Learning to improve students' practical skills in providing Midwifery Care. The product development method used is Research and Development (R & D) with the development of the Dick and Carey model design combined with Borg and Gall. The research subjects were students of the 18th Batch of the Panca Bhakti Pontianak Midwifery Academy. The development procedure begins with the design stage (pre-development), development stage, trial stage, revision and evaluation. The evaluation of the Neonatal Midwifery E-Module by design experts obtained the feasibility of the product 4.46% with the "Very Valid" category. The assessment of the Neonatal Midwifery E-Module by material experts obtained that the product feasibility was 4.28% with the "Very Valid" category. The evaluation of the Neonatal Midwifery E-Module by media experts obtained the feasibility of the product 4.02% with the "Valid" category. E-Modul profile displays E-Modules that can be flipped like a book page, can be accessed offline using an exe. accessed online in the link <https://online.flipbuilder.com/vjnft/wbpi/>. The effectiveness of learning outcomes is obtained from the t-test where t count -15.939 with a p value of 0.000 is known p-value $0.000 < (0.05)$, this indicates that there is a difference in learning outcomes before and after the use of the E-Module for Neonatal Midwifery Care. The effectiveness of student responses to the use of the E-Module was calculated using an effect size test of 2.46 > 1.00 with the "Strong Effect" category. It can be concluded that the E-Module for Neonatal Midwifery Care Learning has a high effectiveness on learning outcomes.

Keywords: E-Module, Learning, Midwifery Care, Neonatal

Pendahuluan

Salah satu jenis media yang mendukung pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center learning*) adalah modul. Menurut Suparman (2014, h.312) modul

merupakan satu set bahan pembelajaran dalam kemasan terkecil dilihat dari lingkup isi, namun mengandung semua unsur dalam sistem *instruksional*, sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari modul yang lain . Modul sebagai

bahan belajar mandiri dapat digunakan oleh peserta didik tanpa atau dengan bimbingan terbatas dari pendidik. Pembelajaran mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motivasi untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki (Mudjiman, 2011, h.1).

Pada proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar peserta didik, media dan bahan ajar yang menarik mempunyai peran yang sangat penting, dan ini dapat dilakukan dengan pembelajaran aktif untuk menentukan tujuan pembelajaran. Visualisasi merupakan alat bantu untuk orang menjaga nilai hidup mereka yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi, maka di dalam dunia pendidikan media visualisasi menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Stephen Covey dalam Lewis, 2008, h.10). Bahan ajar yang mengandung teknologi pendidikan dapat meningkatkan semangat .Pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus merupakan rangkaian dari pembelajaran asuhan kebidanan yang

dimulai dari neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah. Asuhan Kebidanan Neonatus adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi baru lahir normal sampai berumur 28 hari. Bayi baru lahir adalah bayi yang mengalami proses kelahiran dan menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Adapun bayi yang baru mengalami proses kelahiran dengan umur kehamilan 37-42 minggu, BB = 2500 – 4000 gram, dan dapat

beradaptasi dengan lingkungan. Keterampilan praktik yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya yang kuliah di kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan neonatus (bayi baru lahir normal sampai berumur 28 hari) adalah asuhan yang diberikan pada bayi tersebut selama jam pertama setelah kelahiran. Adapun keterampilan praktik yang akan diberikan kepada peserta didik melalui E-modul adalah meliputi perawatan tali pusat bayi dan cara memandikan bayi. Peneliti lebih menfokuskan keterampilan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan neonatus terutama dalam perawatan tali pusat dan cara memandikan bayi. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua calon bidan ataupun ibu-ibu muda bisa dan terampil dalam melakukan perawatan tali pusat dan memandikan bayi yang baru lahir. Pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus diajarkan bagi peserta didik Akademi Kebidanan di semester II. Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, ada beberapa hambatan yang terjadi antara lain: peserta didik belum dapat belajar secara mandiri, peserta didik masih terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan praktik, peserta didik masih kurang dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus (bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari), sumber belajar berupa modul yang kurang menarik serta tugas-tugas belajar yang semakin padat semakin membuat peserta didik berkurang semangat belajarnya, dan peserta didik tidak memiliki buku pegangan untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada bulan Januari 2022 terhadap satu (1) orang Dosen yang mengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan

Neonatus di Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus masih menggunakan modul konvensional dan belum menggunakan media dan bahan ajar yang menarik dan inovasi dalam bentuk buku elektronik ataupun video. Dari hasil nilai ujian praktik dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus sebanyak 42 mahasiswa terutama dalam melakukan perawatan tali pusat diperoleh data lulus sebanyak 10 mahasiswa dan lulus keterampilan praktik cara memandikan bayi sebanyak 3 mahasiswa. Batas kelulusan nilai praktik minimal dengan skor 79. Data tersebut dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Dan Pengumpulan Data Awal Setelah dilakukan wawancara dengan pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus di Akademi Kebidanan Panca Bhakti, yaitu (a)Peserta didik kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, dikarenakan adanya media dan sumber belajar yang kurang menarik, sehingga semangat belajar rendah, (b)Peserta didik mendapatkan materi Asuhan Kebidanan Neonatus lebih banyak dari penjelasan pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, (c)Sumber belajar dan bahan ajar belum banyak yang dimiliki oleh peserta didik, hanya menggunakan bahan ajar atau materi yang diberikan oleh pengajar, (d)Pendidik belum menggunakan secara maksimal media dalam pembelajaran mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, (e)Peserta didik belum memiliki modul khusus

pembahasan Asuhan Kebidanan Neonatus, (f)Peserta didik memerlukan media pembelajaran berupa modul untuk dapat memahami mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus ini secara mandiri. Hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu: (a)Mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus adalah mata kuliah prasyarat yang masih dianggap rumit oleh peserta didik karena berbagai faktor, diantaranya adalah rendahnya motivasi dan minat mereka mempelajari Asuhan Kebidanan Neonatus dan adanya praktik keterampilan yang harus peserta didik kuasai. Hal ini dibuktikan dengan mereka mempelajari Asuhan Kebidanan Neonatus hanya menggunakan handout atau bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, (b)Dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus, tidak ada media khusus yang digunakan. Media yang digunakan adalah ringkasan dari buku dan handout Asuhan Kebidanan Neonatus, (c)Belum ada modul khususnya modul praktik dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus, (d)Modul khusus praktik sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan praktik dan menambah literatur peserta didik dan diharapkan membantu peserta didik bisa mempraktikkan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus. Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan, maka peneliti dapat memulai pengembangan pembuatan modul ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: (a)Kesulitan peserta didik serta harapan mereka mengikuti pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus tentang :1)Adaptasi fisiologis yang dialami bayi baru lahir (neonatus) pada kehidupan awal di luar rahim, 2)Mengkaji

pertumbuhan daftar riwayat pasien melalui orangtuanya atau keluarganya dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (neonatus), 3)Perawatan tali pusat bayi baru lahir, deteksi dini terhadap kelainan, dan rujukan tepat waktu, 4)Memandikan bayi baru lahir dan mengajari ibu tentang cara memandikan bayinya yang baru lahir.

(b)Peserta didik memerlukan modul sebagai sumber belajar dan media pembelajaran mandiri untuk dapat lebih mudah mempelajari Asuhan Kebidanan Neonatus kapan dan dimana saja.

(c)Modul praktik yang dibuat adalah materi modul dasar dengan pertimbangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan Rancangan modul Asuhan Kebidanan dengan penyajian materi adaptasi fisiologis pada masa neonatus, mengkaji pertumbuhan daftar riwayat pasien melalui orangtuanya atau keluarganya dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (neonatus), perawatan tali pusat, dan cara memandikan bayi. Dari rancangan materi tersebut, peneliti membuat desain modul yang berisi :

(a)Pendahuluan, yang terdiri dari :latar belakang, deskripsi modul (ruang lingkup dan manfaat yang akan diperoleh), standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, petunjuk belajar ;

(b)Kegiatan Belajar, yang terdiri dari : tujuan pembelajaran, pokok materi, uraian materi, rangkuman, tugas mandiri, evaluasi formatif;

(c)Evaluasi Akhir, yang terdiri dari: tes akhir modul (waktu 30 menit), kuis teka-teki silang, dan kunci jawaban. Dalam pengembangan modul peneliti memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a)Pengguna modul :modul ini diperuntukkan bagi peserta didik Akademi

Kebidanan Panca Bhakti semester III; (b)Teori, memperhatikan tahapan dalam penyampaian materi yang meliputi adaptasi fisiologis pada masa neonatus, mengkaji pertumbuhan daftar riwayat pasien melalui orangtuanya atau keluarganya dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (neonatus), perawatan tali pusat, dan cara memandikan bayi; (c)Bahasa, peneliti dalam mengembangkan modul ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik semester III; (d)Tampilan modul, peneliti menampilkan modul yang menarik agar peserta didik termotivasi dalam mempelajari modul.

Tabel 1. Saran Dan Perbaikan Dari Teman Sejawat No. Sumber Revisi Jenis revisi / saran

1. Teman Sejawat 1

1. Perlu dibuat kata pengantar

2. Isi materi sudah baik

3. Variasi soal dibuat lebih menarik lagi

2. Teman Sejawat 2

1. Secara umum, isi materi sudah sangat baik, namun layout diperbaiki lagi. Antara tulisan dan animasi masih ada yang belum jelas.

2. Contoh soal kurang variatif

3. Perlu melengkapi daftar pustaka sebagai sumber rujukan pembuatan modul

Setelah itu, dilakukan validasi oleh ahli materi yang merupakan pengajar di Akademi Kebidanan Panca Bhakti dan validasi ahli media yang merupakan Direktur Akademi Kebidanan Panca Bhakti. Dari hasil evaluasi dan perbaikan dari ahli materi, didapatkan saran sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Saran Dan Perbaikan Dari Ahli Materi Dan Ahli Media

No. Sumber Revisi Jenis Revisi / Saran

1. Ahli Materi

1. Menggunakan jenis front yang sedikit bervariasi, namun tidak berlebihan.

2. Menggunakan gambar-gambar yang dapat membantu mahasiswa untuk mempraktekkan

dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus. 3. Materi yang diberikan harus lebih terstruktur. 4. Test formatif yang diujikan lebih baik menggunakan soal kasus untuk persiapan mahasiswanya mengikuti uji kompetensi 2. Ahli Media 1. Gambar / animasi yang digunakan jangan ditarik sampai melebar karena akan menyebabkan gambar tersebut menjadi cacat/pecah 2. Penggunaan warna jangan terlalu full colour terutama pada halaman Glosarium. Bersumber pada penilaian dan anjuran dari pakar materi serta pakar media tersebut, hingga peneliti melaksanakan revisi selaku berikut:(1) memakai tipe front yang lebih bermacam- macam pada modul,(2) menaikkan gambar buat menolong peserta didik dalam memvisualisasikan dan mempraktikkan dalam membagikan Asuhan Kebidanan Neonatus,(3) materi disajikan lebih terstruktur di dalam materi,(4) meningkatkan soal permasalahan di test formatif dalam tiap aktivitas belajar yang terdapat di modul,(5) membetulkan gambar/ animasi yang terdapat di dalam modul supaya lebih nyata,(6) kurangi pemakaian warna yang tidak perlu di Glosarium. Uji Coba Perorangan Uji coba awal ini dilakukan dengan mengaitkan 3 orang peserta didik dengan tingkatan keahlian berbeda yaitu rendah, sedang dan pintar. Peserta didik berikutnya membagikan tanggapan terhadap daya tarik tampilan dan materi yang ada di dalam modul dan mengenali tingkatan keterbacaan modul. Sepanjang masa uji coba dilakukan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket. Dari hasil wawancara serta angket didapatkan data sebagai berikut:(a) Tentang Tampilan Modul berbentuk sampul

modul yang berkata bahwa sampul modul telah baik dan menarik baik dari segi warna ataupun desain cover, kalimat yang digunakan telah memakai bahasa dan uraian yang mudah dipahami, warna dan foto yang digunakan telah bervariasi serta menarik, sehingga mempermudah pemahaman,(b) Tentang Materi: Pendahuluan, ketiga responden berkata kalau dalam pendahuluan mereka telah memperoleh data yang mencukupi tentang deskripsi modul, prasyarat dan petunjuk pemakaian modul,(b) Kegiatan Belajar: pada Kegiatan Belajar I menimpa menyesuaikan diri fisiologis pada masa neonatus, ketiga responden berkata sudah memperoleh data yang mencukupi. Pada Kegiatan Belajar II mengenai mengkaji perkembangan riwayat kesehatan penderita lewat ibu dan bapaknya ataupun keluarganya dan melaksanakan pengecekan fisik pada balita baru lahir(neonatus), ketiga responden berkata telah memperoleh data yang memadai. Pada Kegiatan Belajar III mengenai perawatan tali pusat, satu responden berkata telah memperoleh data yang memadai, tetapi 2 responden yang belum menguasai mengenai metode melaksanakan perawatan tali pusat pada balita baru lahir(neonatus). Pada Kegiatan Belajar IV mengenai metode memandikan balita, ketiga responden melaporkan telah memperoleh data yang mencukupi,(c) Alat dan Bahan Praktik: ketiga responden berkata kalau perlengkapan dan bahan dalam praktik Asuhan Kebidanan Neonatus dapat dipahami: (d) Rangkuman: ketiga responden berkata kalau tugas membuat rangkuman pada tiap Kegiatan Belajar sangat menolong buat penguatan pemahaman materi, (e) Tugas Mandiri: ketiga responden berkata

bahwa tugas mandiri bisa dikerjakan dengan baik, sebab sudah dipaparkan sebelumnya, (f) Tentang Tingkat Keterbacaan Modul: secara totalitas, ketiga responden berkata kalau mereka tidak mengalami kesulitan dalam menguasai modul pada materi, sebab uraiannya mudah dimengerti dan disertai dokumentasi yang menarik. Tentang Pemakaian Modul: secara totalitas, ketiga responden menjelaskan bahwa modul dapat digunakan kapan dan dimana saja. Uji Coba Kelompok Kecil Uji coba kelompok kecil ini dilakukan dengan mengikutkan sertakan 3 kelompok, tiapkelompok terdiri dari 3 orang peserta didik semester III dengan tingkatan kemampuan berbeda, yaitu rendah, sedang dan pintar sesuai arahan pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus. Uji coba ini dilakukan dengan membagikan modul kepada tiap kelompok dan diharapkan tiap kelompok untuk berdiskusi dalam melaksanakan tugas belajar yang terdapat pada modul tersebut. Tiap kelompok berikutnya membagikan tanggapan terhadap daya tarik tampilan dan materi yang ada di dalam modul dan mengenali tingkatan keterbacaan modul. Sepanjang uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket pada masing- masing kelompok. Dari hasil wawancara dan angket didapatkan data sebagai berikut: ((a) Tentang Tampilan Modul (sampul modul) ialah ketiga kelompok menjelaskan sampul modul telah baik dan menarik, baik dari segi warna ataupun desain gambar. Setelah itu gambar yang ditampilkan sangat menarik dan tiap gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi ataupun Kegiatan Belajar yang terdapat di modul, kalimat yang digunakan pada modul

sederhana serta mudah dimengerti, sehingga penjelasan yang diberikan sangat mudah dipahami oleh seluruh peserta didik pada kelompok tersebut, dari segi warna dan gambar ketiga kelompok menjelaskan warna dan gambar yang digunakan sudah bervariasi dan menarik, sehingga mempermudah 33.33% 66.67% 0% 0% 0% Uji Perorangan Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang pemahaman, (b) Tentang Materi berbentuk pendahuluan yaitu ketiga kelompok mengatakan bahwa dalam pendahuluan mereka telah memperoleh data yang mencukupi tentang deskripsi modul dan petunjuk belajar; Kegiatan Belajar yaitu Kegiatan Belajar I mengenai adaptasi fisiologis pada masa neonatus, ketiga kelompok menjelaskan telah memperoleh data yang akurat. Pada Kegiatan Belajar II mengenai mengkaji perkembangan catatan riwayat penderita lewat ibu dan bapaknya ataupun keluarganya dan melaksanakan pengecekan fisik pada balita baru lahir (neonatus), ketiga kelompok menjelaskan telah memperoleh data mencukupi. Pada Kegiatan Belajar III mengenai perawatan tali pusat, ketiga kelompok berkata kalau materi yang diinformasikan telah jelas serta mudah dimengerti. Pada Kegiatan Belajar IV mengenai metode memandikan balita, ketiga kelompok berkata telah memperoleh data yang jelas serta mencukupi; (c) Perlengkapan serta bahan praktik dimana ketiga kelompok mengatakan bahwa perlengkapan dan bahan praktik yang ditampilkan memberikan data yang jelas serta mencukupi; Rangkuman yaitu ketiga kelompok melaporkan kalau tugas membuat rangkuman pada tiap Kegiatan Belajar sangat menolong mengingat kembali ke

materi yang dipelajari; Tugas Mandiri dimana pada Kegiatan Belajar III, 2 kelompok merasakan kesulitan dalam menuntaskan tugas mandiri yang terdapat di modul, sebaliknya satu kelompok dapat menuntaskan tugas mandiri yang terdapat di materi dengan melihat contoh soal. Tetapi pada Kegiatan Belajar yang lain, ketiga kelompok melaporkan bahwa tugas mandiri bisa dikerjakan dengan baik, karena sudah diberikan contoh soal tadinya; (d) Tentang Tingkatan Keterbacaan Modul ialah pada Kegiatan Belajar III, ketiga kelompok berkata butuh terdapat akumulasi kalimat penjelasan lebih lanjut supaya lebih menguasai metode perawatan tali pusat. Ketiga kelompok menjelaskan kalau mereka tidak hadapi kesusahan dalam menguasai materi pada modul, sebab uraian di modul telah disertai warna, huruf serta foto yang bermacam- macam; (e) Tentang Pemakaian Materi ialah ketiga kelompok menjelaskan bahwa modul dapat digunakan kapan serta dimana saja. Tetapi masih ada peserta didik yang malas membacanya. Ketiga kelompok pula menjelaskan modul dapat digunakan dalam belajar kelompok. Ketiga kelompok menjelaskan kalau modul dapat digunakan untuk berdiskusi dalam belajar kelompok. Uji Lapangan Uji lapangan dilakukan dengan melibatkan 25 peserta didik. Uji coba ini dilakukan dengan membagikan modul kepada peserta didik serta memohon mereka untuk melakukan tugas belajar pada modul tersebut. Tiap peserta didik berikutnya membagikan tanggapan terhadap daya tarik tampilan dan materi yang ada di dalam modul dan mengenali tingkatan keterbacaan modul. Sepanjang uji

coba diadakan pengamatan, wawancara, serta pengedaran angket. Dari hasil wawancara serta angket didapatkan data berikut;(a) Tentang Tampilan Materi berbentuk sampul modul yaitu seluruh peserta didik berkata sampul modul telah baik dan menarik, baik dari segi warna ataupun desain gambar karena sudah mencakup gambaran neonates; kalimat yaitu sebanyak dua puluh tiga peserta didik berkata bahwa kalimat yang digunakan dalam modul mudah dipahami karena memakai kalimat yang mudah dipahami. Sebaliknya dua peserta didik berkata bahwa kalimat yang digunakan dalam modul sedikit dipahami dan kegiatan belajar yang terdapat di dalam modul sangat banyak; Warna dimana sebagian besar peserta didik ialah sebanyak 24 peserta didik berkata bahwa warna yang digunakan telah bermacam- macam dan menarik serta gambar yang ditampilkan cocok pokok bahasan sehingga mempermudah pemahaman. Sebaliknya 1 peserta didik berkata warna yang digunakan belum menarik; Tentang Materi terdiri dari pendahuluan ialah 25 peserta didik mengatakan dalam pendahuluan mereka telah memperoleh data yang mencukupi tentang deskripsi modul, prasyarat serta petunjuk pemakaian modul, (b) Kegiatan Belajar yaitu pada Kegiatan Belajar I mengenai menyesuaikan diri fisiologis pada masa neonatus, ketiga kelompok melaporkan telah memperoleh informasi yang mencukupi. Pada Kegiatan Belajar II mengenai mengkaji 44.44% 33.33% 22.22% 0% 0% Uji Coba Kelompok Kecil Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang perkembangan catatan riwayat penderita lewat ibu dan bapaknya ataupun keluarganya dan melaksanakan pengecekan

raga pada balita baru lahir (neonatus), dua puluh 4 peserta didik berkata telah memperoleh data mencukupi, sebaliknya 1 peserta didik berkata bahwa penjelasan memakai perkata yang sulit. Pada Kegiatan Belajar III mengenai perawatan tali pusat, semua partisipan didik berkata telah memperoleh data yang mencukupi. Pada Kegiatan Belajar IV yaitu cara memandikan balita, seluruh partisipan didik berkata telah memperoleh informasi yang mencukupi; (c) Tentang Tingkatan Keterbacaan Modul sebagian partisipan didik yaitu sebanyak 8 peserta didik menjelaskan memahami modul praktik Asuhan Kebidanan Neonatus yang diberikan telah jelas, namun terdapat 6 peserta didik yang berkata kalau mereka belum menguasai di Kegiatan Belajar I mengenai menyesuaikan diri fisiologis pada masa neonatus. Tidak ada satupun peserta didik berkata bahwa belum menguasai di Kegiatan Belajar II yaitu mengkaji perkembangan catatan riwayat penderita lewat ibu dan bapaknya ataupun keluarganya serta melaksanakan pengecekan fisik pada balita baru lahir. Tidak ada satu peserta didik yang menjelaskan bahwa belum menguasai di Kegiatan Belajar IV yaitu cara memandikan balita. Satu peserta didik yang lain berkata bahwa rangkuman yang terbuat terlalu pendek dan belum jelas. Dan 1 partisipan didik yang lain berkata jika belum menguasai mengenai bahan dan alat dan metode mempraktikkannya, (d) Analisis Butir Soal Penilaian Modul yaitu pada uji lapangan, seluruh peserta didik mengerjakan evaluasi akhir pada bagian akhir modul untuk mengenali pemahaman peserta didik menimpa modul menyesuaikan diri fisiologis pada masa

neonatus, mengkaji perkembangan catatan riwayat penderita lewat ibu dan bapaknya ataupun keluarganya dan melaksanakan pengecekan fisik pada balita baru lahir, perawatan tali pusat, dan metode memandikan balita. Berikutnya peneliti melaksanakan analisis butir soal penilaian yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Dengan Taraf Kesukaran dimana dari analisis butir soal diperoleh informasi kalau dari 20 soal yang diujikan kepada peserta didik pada uji coba lapangan, diperoleh hasil kalau 13 soal tercantum jenis mudah, 4 soal tercantum kategori sedang, sebaliknya 3 soal tercantum sukar. Daya Pembeda dimana dari analisis butir soal diperoleh informasi bahwa dari 20 soal yang diujikan kepada peserta didik pada uji coba lapangan, diperoleh hasil bahwa 1 soal energi pembeda baik sekali (bernilai 0, 70 hingga dengan 1, 20), 1 soal daya pembeda baik (bernilai 0, 40 hingga dengan 0, 70), 4 soal daya pembeda cukup (bernilai 0, 20 hingga dengan 0, 40), 12 soal mempunyai daya pembeda kurang baik (bernilai 0, 00 hingga dengan 0, 20), dan 2 soal mempunyai pembeda negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN Bersumber pada analisis informasi dan ulasan yang sudah dilakukan terhadap informasi yang dikumpulkan, berbentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, hingga bisa disimpulkan: (1) Preskripsi tugas belajar untuk perolehan belajar diawali dengan desain pesan yang dilansir dalam modul pembelajaran buat tingkatkan keahlian praktik meliputi: analisis perolehan belajar, isi belajar, model desain pesan, penilaian serta media (storyboard). Desain pesan yang diinformasikan dalam media

modul ialah uraian terhadap kenaikan kompetensi keahlian aplikasi peserta didik dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus; (2) Pola dasar desain pembelajaran modul pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus untuk meningkatkan keahlian praktik mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti yang sudah disusun, mengacu pada preskripsi pembelajaran dalam wujud fitur modul yang belum tervalidasi oleh materi ataupun ahli media (prototyping). Sehabis melalui validasi dari kedua pakar tersebut (Expert Review) maka akan diperoleh desain yang siap buat diujicobakan kepada kelompok kecil ataupun uji lapangan. Bersumber pada validasi ahli materi dan ahli media serta teman sejawat bisa disimpulkan bahwa pada prinsipnya pengembangan media lewat modul pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus untuk meningkatkan keahlian praktik mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti telah baik dan layak buat dijadikan media yang bisa dipergunakan secara khalayak ramai, meski masih terdapat sebagian catatan yang telah peneliti perbaiki, (3) Profil storyboard pesan modul pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus untuk tingkatkan keahlian praktik mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti, tergambar secara tegas langkah- langkah pembelajarn yang ada pada storyboard serta diaplikasikan pada modul tersebut yang diawali dengan pendahuluan, Kegiatan Belajar I hingga dengan Kegiatan Belajar IV, tugas akhir modul dan glosarium,(4) Preskripsi tugas belajar bersumber pada pengamatan Uji Coba Lapangan Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang peneliti dengan modul terbukti

lebih positif serta efisien, maksudnya peserta didik merasakan kalau pembelajaran Asuhan Kebidanan Neonatus jadi lebih menarik serta bermakna, secara tidak langsung bisa tingkatkan semangat belajar peserta didik. Bersumber pada pengamatan peneliti, ada sebagian perihal yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk ditindak lanjuti ialah: (1) Pengajar, untuk pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan bisa melaksanakan pengembangan strategi pendidikan yang lain yang bisa mengaktifkan peserta didik berupa sumber belajar lewat modul tidak terbatas pada materi Asuhan Kebidanan Neonatus namun modul lain yang sejenis; (2) Untuk peserta didik dengan terdapatnya sumber belajar berbentuk materi peserta didik bisa belajar kapan dan dimana saja tanpa terikat waktu dan ruang, serta memacu peserta didik tingkatkan kompetensi keahlian praktik dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus, (3) Untuk pengembang berikutnya supaya pengembangan media pembelajaran berbentuk modul Asuhan Kebidanan Neonatus bisa dikembangkan lebih lanjut yang meliputi modul Asuhan Kebidanan Balita dan Bayi serta lanjut hingga modul Asuhan Kebidanan Anak Pra Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Nurdin. 2010. Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh:Kajian Teoritis dan Aplikasi. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mudjiman, Haris. 2011. Belajar Mandiri. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Prastowo,Andi. 2011. Panduan Kreatif Memuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Smaldino, ES. Deborah L, James D.R. 2011. Instructional Technology & Media For Learning. Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suparman, Atwi. 2012. Desain Instruksional Modern. Jakarta: Erlangga Wahyu

Setiyadi, dkk. 2017. "Journal Of Educational Science And Technology". Vol.3 No.2.

"Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa